**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer dan juga angka dalam. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Metode deskriptif hanya digunakan untuk klasifikasi, memecahkan masalah yang timbul dan mengungkap fakta yang sebenarnya (Jerni, 2021)

Sedangkan metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Hartati (dalam Devi, 2021), adalah penggunaan kata atau kalimat dalam struktur yang logis untuk menjelaskan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lain. Dengan demikian, berdasarkan kedua pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif hanya digunakan untuk klarifikasi, memecahkan masalah yang timbul dan mengungkapkan fakta yang sebenarnya.

Peneliti menggunakan metode ini, maka ketika mengolah atau menganalisis materi, peneliti akan menyusun serta menjelaskan nilai-nilai pendidikan karakter pada novel Matahari Minor dalam bentuk kata atau kalimat yang sesuai dengan bentuk dan isi karya sastra tersebut selaras antara bentuk dengan isi karya sastra sehingga memberikan pemahaman yang sesuai dengan logika.

1. **Tempat Penelitian**

Suatu penelitian sudah tentu membutuhkan lokasi penelitian, maka yang menjadi lokasinya adalah tempat yang nyaman dan sepi untuk membaca novel tersebut, baik itu di rumah, di aula kampus C, bahkan perpustakaan UMN Medan yang memang sudah dilakukan peneliti dari awal mengerjakan proposal ini. Alasan memilih beberapa tempat tersebut menjadi lokasi penelitian karena tempatnya yang nyaman, mudah untuk dijangkau dan disana juga terdapat buku-buku yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

1. **Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan serta menyebutkan bahwa dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Sedangkan menurut pendapat Suharismi Arikunto (dalam Safitri, 2018) bahwa dalam penelitian, instrumen adalah alat atau perangkat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaan dan meningkatkan hasil dalam arti lebih akurat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah untuk diolah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa instrument sebagai alat pengumpulan data harus dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris.

Salah satu tugas utama penulis dalam penilitian kualitatif adalah berperan sebagai instrumen dalam penilitian. Instrumen atau alat yang dimaksud adalah dari awal hingga akhir penelitian dilakukan, penulis sendiri yang beroperasi penuh, atau penulis sendiri yang terlibat aktif dalam penelitian yang dilakukan, bukan orang lain atau asisten. Penulis memaparkan nilai-nilai pendidikan karakter pada novel Matahari Minor ini. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter yang akan dianalisis :

**Tabel 3.1**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Nilai-Nilai Pendidikan Karakter | Deskripsi Sikap |
| 1. | Jujur | Perilaku yang dilaksanakan dalam upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan tindakan dan pekerjaan. |
| 2. | Toleransi | Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda. |
| 3. | Disiplin | Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan perlakuan. |
| 4. | Kerja keras | Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan sebaik-baiknya |
| 5. | Kreatif | Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. |
| 6. | Mandiri | Sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas |
| 7. | Demokratis | Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya pada orang lain. |
| 8. | Rasa ingin tahu | Yaitu sikap yang berupaya untuk megetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. |
| 9. | Menghargai prestasi | Sikap yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat dan mengakui serta menghormati keberhasilan orang lain. |
| 10. | Bersahabat/komunikatif | Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. |
| 11. | Cinta damai | Sikap dan perkataan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman akan kehadiran dirinya. |
| 12. | Gemar membaca | Menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kemajuan wawasan bagi dirinya. |
| 13. | Peduli lingkungan | Sikap yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. |
| 14. | Peduli sosial | Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. |
| 15. | Tanggung jawab | Sikap seseorang untuk melakukan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan terhadap dirinya sendiri, masyarakat, lingkungan, negara, dan Tuhan Yang Maha Esa. |

1. **Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan dalam penelitian agar informasi yang diperoleh nantinya menjadi relevan. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan pada suatu penelitian, metode pengumpulan data harus digunakan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Maka penggunaan teknik pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya informasi yang objektif.

Menurut (Sugiyono, 2018:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik baca catat, yaitu mencatat temuan-temuan data yang dijadikan model analisis data (Astuti, S., & Pindi. 2019). Pengumpulan data ini dilajukan dengan cara:

1. Membaca, pada penelitian ini yang dijadikan objek penelitian yaitu novel Matahari Minor karya Tere Liye. Novel tersebut dibaca berulang agar memahami isi yang terkandung di dalam novel tersebut.
2. Inventarisasi data, mengumpulkan data dengan cara mencatat kutipan-kutipan yang terdapat di dalam novel yang memiliki hubungan dengan fokus penelitian, baik data berupa kata, kalimat, ataupun wacana yang dapat mempresentasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Matahari Minor.
3. Klarifikasi data, mengklarifikasikan data-data yang ditemukan agar sesuai dengan rumusan masalah yaitu menggambarkan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat di dalam novel Matahari Minor.
4. Membuat tabel, setelah data yang ditemukan diklarifikasikan langkah selanjutnya yaitu membuat tabel agar mempermudah saat melakukan analisis data.
5. **Analisis Data**

Sugiyono (2017:334) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari. Setelah itu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Adapun tata cara analisis data pada penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur yang mengandung unsur intrinsik dalam novel Matahari Minor
2. Analisis selanjutnya, identifikasi nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel dengan menganalisis makna teks narasi yang tersaji
3. Nilai-nilai pendidikan karakter yang telah ditemukan kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sesuai dengan jenis pendidikan karakter yang terkandung di dalamnya. Penyajian data adalah sesuatu yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, ikon, dan lain-lain. Dengan menyajikan materi, maka data terorganisasi dan dapat disusun menjadi pola hubungan untuk memudahkan pemahaman.
4. Membuat simpulan dari analisis data yang telah ditemukan. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu kesimpulan awal yang pastinya masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang disajikan dapat diandalkan.